

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan satu sarana yang memiliki satu tujuan untuk mencerdaskan bangsa sebagaimana yang telah tercantum pada undang-undang alinea keempat. Pendidikan memegang peranan penting terhadap upaya untuk mengembangkan potensi-potensi manusiawi serta menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan yang dikelola dengan baik secara kualitas dan kuantitas dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang meningkat. Pendidikan juga merupakan salah satu aspek pembangunan bagi bangsa, oleh karena itu pemerintah berupaya agar pendidikan selalu diutamakan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Pemerintah selalu mengupayakan perluasan dan peningkatan kemampuan belajar anak sampai diseluruh pelosok tanah air secara merata. Upaya ini dimaksudkan agar anak diseluruh tanah air dapat mengejar ketertinggalan pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang dewasa ini. Adapun peranan yang telah dilakukan oleh pemerintah diharapkan agar dapat memberikan kepedulian dan perhatian langsung terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan formal. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pelaksanaan peningkatan sumber daya manusia (SDM) serta fasilitas untuk menunjang pengembangan pendidikan yakni pembangunan sekolah.

Sumber daya manusia (SDM) yang dimaksudkan dalam hal ini adalah guru. Guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran. Sementara sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sangat penting sebagai tempat proses pembelajaran. Salah satu dari beberapa sekolah yang telah diupayakan pemerintah di kota Gorontalo yaitu SMK Negeri 2 Gorontalo.

SMK Negeri 2 Gorontalo adalah sekolah kejuruan yang memiliki 7 program keahlian, sehingga proses pembelajaran di sekolah ini tentunya lebih mengarah pada bidang keahlian dimana setiap siswa didorong agar dapat mendalami program

keahlian masing-masing. SMK Negeri 2 Gorontalo juga merupakan salah satu sekolah yang membelajarkan mata pelajaran seni budaya, sebagaimana pada kurikulum 2013 yang ada di SMK Negeri 2 Gorontalo.

Seni budaya merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang berbagai kegiatan seni atau kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan ataupun keindahan. Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah dengan perannya yang dapat memicu siswa untuk mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif, seperti halnya untuk mengasah keterampilan sehingga siswa mampu menciptakan suatu karya dari pembelajaran seni budaya.

Berdasarkan survey yang dilakukan di SMK Negeri 2 Gorontalo, proses pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya pada kompetensi dasar “Membuat karya seni tiga dimensi berdasarkan melihat model” biasanya siswa di SMK Negeri 2 Gorontalo ini hanya mampu membuat karya dengan material kertas, siswa belum pernah mempelajari proses pembuatan karya seni patung sebagaimana yang telah diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Sufri (wawancara 21/09/2016, pukul 10.26 Wita). Hal ini tentunya menjadikan siswa memiliki keterbatasan pengetahuan siswa terhadap ilmu keterampilan dalam proses pembuatan patung.

Meskipun pembuatan patung sudah sangat umum didengar pada Seni Rupa khususnya pembuatan karya tiga dimensi (*tri matra*), namun guru mata pelajaran tersebut hanya memberikan teori dan tidak pernah mengajarkan tentang proses pembuatan karya seni patung (wawancara pada Siswa 22/09/2016, 11.45 wita). Akibatnya siswa memperoleh sedikit pengetahuan serta keterampilan yang menyangkut dengan karya seni patung. Adapun pentingnya dilakukan pembelajaran praktek pembuatan patung pada siswa agar siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan serta melatih pola pikir siswa untuk mengaplikasikan teori yang diberikan oleh guru. Selain itu harapannya pada siswa kelas X agar mendapatkan pengalaman langsung serta meningkatkan keterampilan siswa dalam mewujudkan suatu objek yang telah dilihat kedala suatu karya.

Bertolak dari uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat masalah ini untuk diteliti dan bermaksud mengarahkan siswa melaksanakan praktek pembuatan patung. Dari sinilah peneliti berinisiatif memformulasikan sebuah kajian ilmiah melalui penelitian yang berjudul “*Praktek Pembuatan Seni Patung Torso Sebagai Karya Tiga Dimensi (Tri Matra) Pada Siswa Kelas X TPHP-1 Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMK Negeri 2 Gorontalo*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum efektifnya proses pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa.
2. Pembelajaran keterampilan seni patung yang belum ditindaklanjuti dengan praktek

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Bagimanakah praktek pembuatan karya seni patung sebagai karya tiga dimensi (*tri matra*) mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas X TPHP-1 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini untuk memberikan pembelajaran dalam keterampilan membuat karya seni patung sebagai karya tiga dimensi yang ditindaklanjuti dengan praktek.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Penelitian ini dapat memberikan meningkatkan dalam bidang pendidikan.
 - b. Sebagai upaya mengoptimalkan dan peningkatan keterampilan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni patung.

2. Manfaat Praktis:

- a. Guru : Menjadi salah satu masukan atau gambaran dalam pembelajaran bagi guru mata pelajaran seni budaya terhadap pembelajaran pembuatan karya seni patung.
- b. Bagi Siswa : Memotivasi siswa agar mampu membuat karya tiga dimensi berupa karya seni patung.
- c. Bagi Sekolah : Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berdampak pada peningkatan kualitas siswa dan guru sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.
- d. Bagi peneliti: Dapat dijadikan sebagai landasan untuk Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya terkait dengan pembuatan karya seni patung.
- e. Manfaat bagi Mahasiswa: Sebagai referensi khususnya bagi Mahasiswa Seni Rupa yang akan mengkaji permasalahan yang serupa.